

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Evaluasi Sistem Pengelolaan Bank Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Pariaman Tahun 2018 adalah mengevaluasi komponen *input*, proses, dan *output* sebagai berikut :

6.1.1 Komponen Input

1. Tenaga

Tenaga pengelola Bank Sampah di DLH Kota Pariaman belum mencukupi karena hanya memberdayakan staf kebersihan. Tenaga pengelola belum mengikuti pelatihan bank sampah dan pada pelaksanaan kegiatannya tidak memakai APD serta tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melayai penabung sampah. Sedangkan untuk jumlah nasabah bank sampah saat sekarang ini ada 37 orang dan sudah pernah mendapatkan penyuluhan mengenai bank sampah.

2. Dana

Bank Sampah di DLH Kota Pariaman tidak memiliki sumber dana untuk kegiatan bank sampah dikarenakan hanya sebagai pilot project sehingga hanya berjalan apa adanya. Untuk dana iklan dari hasil bagi penjualan sampah sebanyak 30%

3. Metode

Proses kegiatan Bank Sampah di DLH Kota Pariaman secara umum sudah sesuai Permen LH No. 13 Tahun 2012 yang terdiri dari pemilahan, penyetoran, penimbangan, pencatatan, penyimpanan dan pengangkutan. Pengangkutan dilakukan jika gudang dirasa sudah penuh.

4. Sarana dan Prasarana

Bank Sampah di DLH Kota Pariaman tidak memiliki ruangan khusus untuk melakukan kegiatan bank sampah, sarana dan prasarana yang ada hanya timbangan dan gudang.

5. Penyebaran

Bank Sampah di DLH Kota Pariaman melakukan penyebaran informasi melalui iklan di radio.

6.1.2 Komponen Proses

1. Pemilahan

Pemilahan sampah untuk bank sampah di DLH Kota Pariaman dilakukan oleh nasabah sendiri serta sampah sudah terpilah sesuai jenisnya dan dalam keadaan bersih.

2. Penyetoran

Dalam proses penyetoran berat minimal sampah tidak ditentukan, kegiatan dilakukan 1 kali seminggu pada hari jumat. Petugas tidak menggunakan APD serta cuci tangan sebelum dan sesudah melayani nasabah.

3. Penimbangan

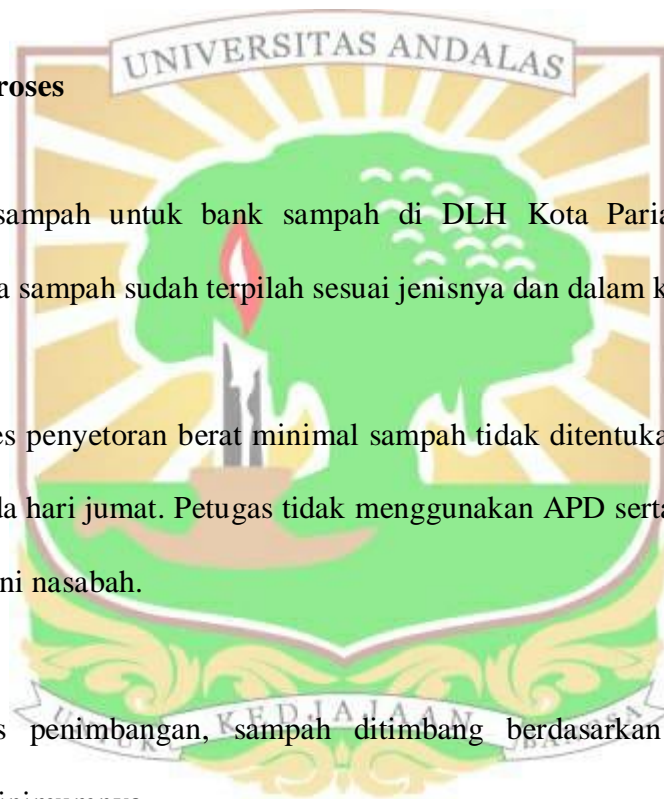
Pada proses penimbangan, sampah ditimbang berdasarkan jenisnya dan tidak ditentukan berat minimumnya.

4. Pencatatan

Pada proses pencatatan sampah dicatat ke buku tabungan masing-masing nasabah sesuai dengan jenis dan bobot sampah yang di tabung.

5. Penyimpanan

Pada proses penyimpanan, sampah disimpan sesuai dengan jenisnya di gudang kantor DLH.



6. Pengangkutan

Pada proses pengangkutan, jadwal pengangkutan tidak ada, pengangkutan tergantung isi gudang dan pengangkutan tidak menggunakan kontainer khusus karena langsung diambil oleh pengepul di DLH.

6.1.3 Komponen Output

Sistem pengelolaan bank sampah di DLH Kota Pariaman cukup sesuai dengan Permen LH No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui Bank Sampah. Mekanisme kerja bank sampah yang dimulai dari pemilaha sampai ke pengangkutan. Sistem pelaksanaan bank Sampah di DLH Kota Pariaman masih terdapat kekurangan seperti tenaga pengelola harian hanya ada 2 (dua) orang, sarana dan prasarana yang dimiliki hanya ada timbangan dan gudang, gudang yang atapnya sudah bocor. Dan pada proses pengangkutan sampah oleh pengepul tidak menentu.

6.2 Saran

Saran dari hasil penelitian Evaluasi Sistem Pengelolaan Bank Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Pariaman Tahun 2018 adalah mengevaluasi komponen *input*, proses, dan *output* sebagai berikut :

1. DLH Kota Pariaman menambah tenaga kerja khusus untuk pengelola bank sampah dan membuat anggaran khusus kegiatan bank sampah, agar bank sampah dapat berjalan dengan maksimal.
2. DLH Kota Pariaman melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan program bank sampah.
3. DLH Kota Pariaman lebih menggalakan lagi kegiatan bank sampah ini kepada masyarakat.

4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penggalian penelitian informasi mengenai pengelolaan sampah melalui bank sampah dengan metode penelitian yang lain.
5. Masyarakat memahami pentingnya mengelola sampah melalui bank sampah dan ikut serta dalam kegiatan bank sampah.

